

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **5.1. KESIMPULAN**

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan pada CV. Esa Kalen Jaya maka dapat ditarik kesimpulan bahwa ada 9 faktor penyebab terjadinya kecacatan pada proses produksi *upper* sepatu yaitu Kurang telitinya penjahit dalam menjahit *upper* sepatu. Mesin jahit mengalami kendala macet. Kerusakan jarum seperti patah dan bengkok. Tidak terjahit sesuai pola. Kurangnya pelatihan pada karyawan. Faktor kelelahan. *Supply* barang dari perusahaan induk telah mengalami kecacatan. Kesalahan pada saat pengemalan. Pemotongan tidak sesuai pola. Dan didapatkan *defect* tertinggi adalah tidak terjahit sebanyak 12.017 pasang dengan probabilitas akar penyebab tertinggi yang terjadi adalah kurang telitinya penjahit dalam menjahit *upper* sepatu sekolah sebesar 0,0183677 atau sebesar 1,8%. Serta cacat terendah adalah kerusakan bahan sebanyak 1213 pasang dengan probabilitas akar penyebab yang terjadi adalah kesalahan pada saat pengemalan sebesar 0,002328563 atau 0,2%.

Usulan perbaikan yang dapat diberikan pada CV Esa Kalen Jaya adalah melakukan pelatihan dan evaluasi rutin untuk membantu meningkatkan kemampuan pekerja dalam menjahit sehingga dapat meminimalisir kesalahan. Memperbarui atau merawat mesin untuk memastikan bahwa mesin bekerja secara optimal. Meningkatkan

kontrol kualitas disetiap tahap proses produksi. Serta memberikan waktu istirahat yang cukup bagi karyawan untuk meminimalisir terjadinya kelelahan saat bekerja.

## **5.2. SARAN**

Adapun saran yang dapat diberikan dari penelitian yang telah dilakukan yaitu :

1. Untuk pihak perusahaan CV. Esa Kalen Jaya disarankan untuk menerapkan rekomendasi perbaikan yang telah diberikan agar hasil produksi lebih optimal dan meminimalisir terjadinya kerugian.
2. Bagi penelitian selanjutnya diharapkan dapat menggunakan metode lainnya untuk dapat menganalisis jenis kecacatan pada proses produksi *upper* sepatu di CV. Esa Kalen Jaya agar lebih baik dan berkembang.